

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2019)

Bunga Yusparipurna

bungayusparipurna@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia,
Bandar Lampung, Indonesia

Almira Devita Putri

almiradevita@teknokrat.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia,
Bandar Lampung, Indonesia

Defia Riski Anggarini

defiariski@teknokrat.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia,
Bandar Lampung, Indonesia

Abstract

This study aims to explain the effect of the variables of Capital Structure, Dividend Policy and Investment Decisions on Firm Value (a study on companies in the basic and chemical industry sectors 2016-2019). This type of research is a quantitative approach. The population of this study is the basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 78 companies, the determination of the sampling using purposive sampling technique through certain criteria in order to obtain a sample of 16 companies with a total of 4 years of observation. The analytical method used is the panel data regression analysis method using the Eviews 9.0 tool. The results of this study indicate that capital structure, dividend policy and investment decisions simultaneously affect firm value. While partially shows that the capital structure variable proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on firm value, dividend policy is proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) does not affect the firm value proxied by Price to Book Value. (PBV), and investment decisions proxied by Price Earning Ratio (PER) have a positive and significant effect on firm value proxied by Price to Book Value (PBV).

Keywords: *capital structure; dividend policy; investment decisions; and firm value*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2019). Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 78 perusahaan, penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* melalui kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah 4 tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu Eviews 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal,

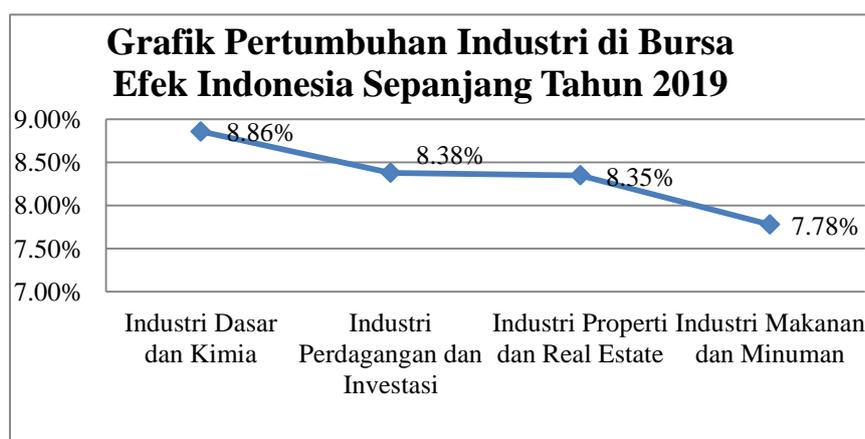
kebijakan dividen dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang di proksi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen yang di proksi oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di proksi oleh *Price to Book Value* (PBV), dan keputusan investasi yang di proksi oleh *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksi oleh *Price to Book Value* (PBV).

Kata kunci: *struktur modal; kebijakan dividen; keputusan investasi dan nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis global yang pesat dan persaingan bisnis yang semakin kuat mengakibatkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan sebagai potret dari kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham, serta mendapatkan laba yang maksimal (Sari dkk, 2016).

Setiap perusahaan diberbagai industri selalu berfokus pada citra perusahaan, mulai dari industri penghasil bahan baku, industri manufaktur dan industri jasa. Salah satu industri yang paling banyak tercatat di BEI adalah industri manufaktur. Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah aktivitas bisnis yang dimulai dengan memproduksi barang kemudian barang tersebut akan dijual kepada konsumen (Ahmad dkk, 2020). Di dalam industri manufaktur terdapat 3 sektor yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi dan aneka industri. Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu bagian dari industri manufaktur yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karena sektor industri dasar dan kimia menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar kedua yaitu sebesar 19,9% setelah industri makanan dan minuman yang menyumbang pertumbuhan sebesar 62,5% (Bappenas.go.id).

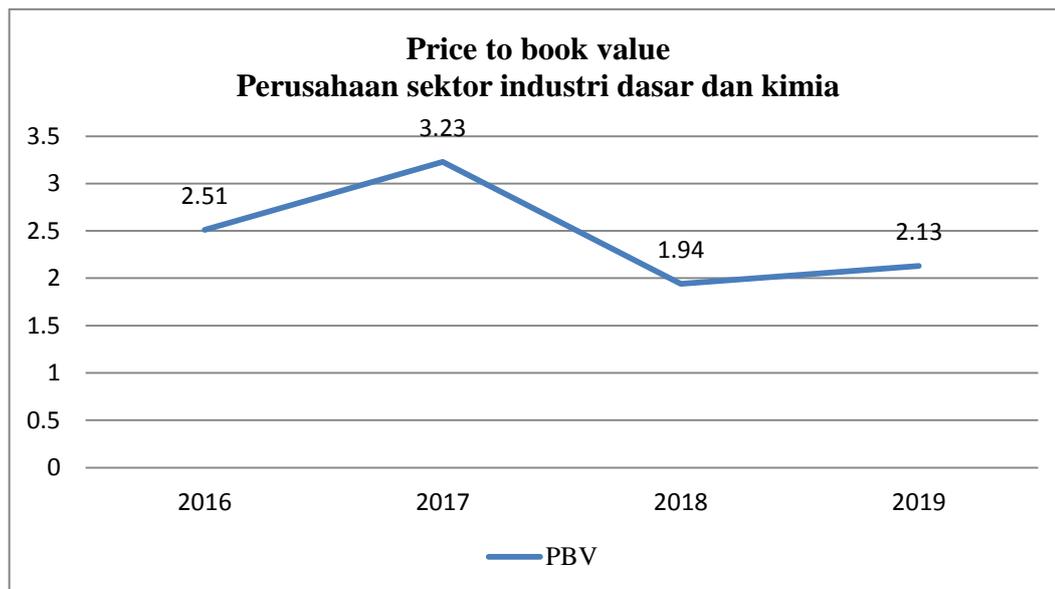


Gambar 1. Pertumbuhan industri di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019

Sumber : Kemenperin.go.id (data diolah 2021)

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa industri dasar dan kimia menempati posisi

teratas pada pertumbuhan industri di BEI sepanjang tahun 2019 dengan persentase sebesar 8,86% dibandingkan dengan tiga industri lainnya. hal ini menunjukkan bahwa sektor industri dasar dan kimia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selain itu, Sektor industri dasar dan kimia mampu meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 8,72% year to date atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar (Kontan.co.id, 2019). Berdasarkan hal tersebut, Nilai perusahaan merupakan penilaian kinerja perusahaan oleh investor yang berdampak terhadap harga saham. Jika perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik disertai dengan harga saham yang tinggi maka dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.



Gambar 2. Price to book value (PBV) perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI (2016-2019)

Sumber: IDX, diolah oleh peneliti (2021)

Data *Price to Book Value* (PBV) pada Gambar 1.2 menunjukkan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, memiliki nilai rata-rata PBV yang berfluktuasi. Pada tahun 2017 sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan sebesar 28%, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 39% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9%. Berdasarkan kondisi tersebut bahwa industri dasar dan kimia kurang konsisten dalam melakukan kegiatan peningkatan nilai perusahaannya selama tahun 2016-2019. Hal tersebut dapat menurunkan kredibilitas perusahaan dimata investor.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2017). Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kebijakan dividen merupakan rencana pasti yang harus dilaksanakan dalam menghasilkan keputusan dividen (Kautsar, 2019). Perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Divident Payout Ratio* (DPR).

Keputusan investasi adalah tumbuhnya perusahaan pada tahun-tahun yang akan datang,

sehingga meningkatkan harga saham dan menjadikan nilai perusahaan semakin tinggi (Purnama, 2016). Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Clementin & Priyadi, 2016). Keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu dari ketiga faktor yaitu struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi masih menunjukkan ketidak konsistenan didalam penelitian. Sehingga, penelitian dirasa perlu untuk dikaji kembali untuk menemukan kebaharuan didalam penelitian.

LANDASAN TEORI

***Signaling theory* (teori sinyal)**

Menurut Brigham dan Houston (2010), isyarat atau signal adalah “suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Alasannya karena terdapat asimetri antara perusahaan dan pihak eksternal. Perusahaan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak di bandingkan pihak luar (investor dan kreditor) tentang perusahaannya atau prospek perusahaannya di masa yang akan datang. Untuk mengurangi asimetri informasi ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sinyal kepada pihak eksternal, berupa laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Sofiatin, 2020).

Hipotesis penelitian

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Perusahaan akan menggunakan pendanaan dengan hutang pada tingkat tertentu untuk memperoleh keuntungan dari adanya pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih setelah dikurangi bunga hutang sehingga laba bersih menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan itu penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ayem dan Nugroho, 2016). Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H₁: Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

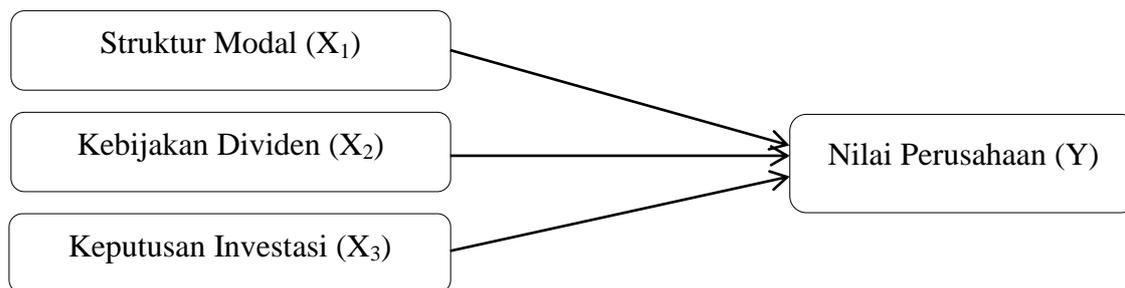
Kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan jika perusahaan dapat membayarkan dividennya dengan baik. Perusahaan yang mampu memberikan dividen yang tinggi dapat menarik nilai kepercayaan dari para investor. Ketika pembayaran atas dividen tinggi hal tersebut dapat meningkatkan minat investor dalam membeli saham, permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor membeli saham dengan harga yang tinggi, sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H₂: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi merupakan faktor penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan tingkat risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang kemudian akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan, yang berarti akan meningkatkan kemakmuran para investor. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H₃: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.



Gambar 3. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, populasi yang digunakan yaitu sebanyak 78 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 16 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Definisi operasional variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio*) dan variabel dependen (*Price to Book Value*).

Struktur modal

Menurut Sudana (2015) struktur modal merupakan pengeluaran jangka panjang suatu perusahaan yang diukur melalui perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total liabilitas} / \text{total ekuitas}$$

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan praktik manajemen yang dapat mengambil keputusan metode pembagian dividend dan distribusi kas kepada pemegang saham selama waktu periode tertentu (Purba dkk, 2020). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \text{Dividen} / \text{laba bersih}$$

Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki guna mendapatkan laba dari kegiatan investasi yang dilaksanakan (Ahmad dkk, 2020). Keputusan investasi dapat diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \text{Harga saham/earning per share}$$

Nilai perusahaan

Menurut Husnan (2016) bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai perusahaan dapat di ukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \text{Harga saham/nilai buku per lembar saham}$$

Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) (Basuki dan Prawoto, 2016). Penelitian ini menggunakan alat pengujian Eviews 9 dan Microsoft excel 2016 dimanfaatkan untuk memudahkan analisis data penelitian. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value*

α = Konstanta

β_1 - β_3 = koefisien parameter

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Dividend Payout Ratio*

X_3 = *Price Earning Ratio*

i = Perusahaan

t = waktu

e = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.706751	0.457376	3.731618	0.0004
DER	-0.001315	0.003050	-0.431205	0.6679
DPR	0.007165	0.006940	1.032381	0.3060
PER	0.018978	0.005074	3.739977	0.0004

Sumber: Out put Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dengan pengujian regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_{i,t} = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \epsilon_{i,t}$$

$$PBV = 1.706751 - 0.001315 + 0.007165 + 0.018978 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel independen menunjukkan hubungan dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Jika variabel independen yaitu DER, DPR dan PER dianggap 0, maka nilai variabel dependen yaitu PBV sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 1.706751.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.001315 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel DER akan mengurangi nilai *Price to Book Value* (PBV) yaitu sebesar 0.001315 dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.007165 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel DPR akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) yaitu sebesar 0.007165 dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
4. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.018978 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel PER akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) yaitu sebesar 0.018978 dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.

Uji parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil dari masing- masing nilai t statistic dengan nilai t tabel df: 0,05 (64-4) yaitu 1.67065. berikut penjelasan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0.431205 < t_{tabel}$ 1.67065 dengan nilai signifikansi sebesar $0.66799 > 0.05$ yang berarti H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2019. Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk lebih cepat dalam mengembalikan modal yang diberikan kepada *debtholders*. Hal ini dikarenakan struktur modal diperoleh dari pinjaman yang disertai pembayaran bunga utang kepada *debtholders*. Beban bunga hutang tersebut akan menimbulkan dampak terhadap penurunan laba bersih perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini juga diperkuat oleh *Trade off theory* yang berasumsi bahwa hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya adalah dengan tingginya hutang. Pada dasarnya semakin banyak hutang maka akan semakin tinggi beban yang akan ditanggung oleh perusahaan (Dewi dan Badjra, 2017). Risiko yang akan di hadapi oleh perusahaan yang memiliki nilai hutang yang tinggi akan meningkatkan hutang perusahaan semakin tinggi. Apabila perusahaan tidak dapat membayarkan hutang tersebut, maka perusahaan akan terancam pailit. Risiko tersebut dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (2017), Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017), I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1.032381 < t_{tabel}$ 1.67065 dengan nilai signifikansi sebesar $0.3060 > 0.05$ yang berarti H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2019. Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau dari kebijakan investasinya. Selain itu rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, pemegang saham juga hanya menginginkan pengambilan keuntungan dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh *capital gain*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Brigham & Houston (2010) yaitu *Dividend Irrelevance Theory* merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani Miller (MM), mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Dengan kata lain, MM berpendapat bahwa nilai perusahaan tergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan itu dibagi antara dividen dan laba yang ditahan (Brigham & Houston, 2010). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang di lakukan oleh Adita Nafisa dan Nurul Khamimah (2021), Mentari Indasari Pakekong, dkk (2019), dan Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel X3 *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3.739977 > t_{tabel}$ 1.67065 dengan nilai signifikansi sebesar $0.0004 < 0.05$ yang berarti H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2019. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa, jika keputusan investasi dilakukan dengan tepat oleh perusahaan maka akan berdampak pada keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan, sehingga keuntungan tersebut dapat menciptakan gambaran optimalnya kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, apabila keputusan investasi meningkat maka akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa biaya pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai PER yang tinggi menunjukkan kegiatan investasi yang bagus sehingga dapat menarik minat investor dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan permintaan saham yang tinggi, dengan begitu para investor akan menghargai nilai saham dengan harga yang tinggi, sehingga nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putry Meilinda Rahayu Widodo (2016), Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) dan Novia Deviana (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diproksi dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Simultan

Table 2. Uji F

R-squared	0.226795	Mean dependent var	2.458750
Adjusted R-squared	0.188134	S.D. dependent var	2.327977
S.E. of regression	2.097590	Akaike info criterion	4.379917
Sum squared resid	263.9931	Schwarz criterion	4.514847
Log likelihood	-136.1573	Hannan-Quinn criter.	4.433073
F-statistic	5.866351	Durbin-Watson stat	1.380747
Prob(F-statistic)	0.001397		

Sumber: Out put Eviews 9

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil $F_{\text{statistic}}$ yaitu sebesar 5,866351 dengan hasil F_{tabel} diperoleh dari Df:0,05, (4-1), (64-4) yaitu sebesar 2,76 yang berarti nilai $F_{\text{statistic}}$ 5,86 > F_{tabel} 2,76 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001397 < 0,05, hal ini menunjukkan variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2019. Hal ini akan meningkatkan nilai kepercayaan investor terhadap perusahaan, bahwa semakin baik nilai dan kondisi keuangan perusahaan maka akan semakin besar pula minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Uji R square

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil nilai R-square sebesar 0.226795 yang menunjukkan adanya hubungan positif dan searah antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berdasarkan interpretasi nilai R-square menunjukkan hasil 0.226795 yang menyatakan tingkat hubungan secara bersama-sama antara variabel DER, DPR dan PER terhadap PBV menunjukkan hasil yang rendah dikarenakan nilai R-square di bawah 0.5. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.188134 yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 18% dan sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini menyatakan bahwa jika nilai DER semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya hutang perusahaan, semakin tinggi hutang perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai DPR tidak mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau dari kebijakan investasinya. Variabel keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PER akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa investasi perusahaan dalam keadaan yang baik, dan memiliki prospek perusahaan yang baik. Variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value*

(PBV). Hal ini akan meningkatkan nilai kepercayaan investor terhadap perusahaan, bahwa semakin baik nilai dan kondisi keuangan perusahaan maka akan semakin besar pula minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 11(1)69-184
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1) 31-40
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(4).
- Deviana, N., & Fitria, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. 6(3).
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161-2190
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Husnan, S. (2016). *Teori dan penerapan (keputusan jangka panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kautsar, A. (2019). Profitability is a mediation variable of debt on dividend payout indonesia agriculture companies. *Scholars Journal of Economics, Business, and Management*, 6(2).143-146
- Nafisa, A., & Khamimah, N. (2021). Analisis kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dialektika*, 6(01)65-74
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4) 2878-2887
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(1)611-620
- Purba, A. P., & Sidauruk, S. D. (2020). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Own: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol 4(2)585-592
- Purnama, H. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1),11-12
- Sari, D. M., Gustini, E., & Tripermata, L. (2016). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03),33-39

- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717 – 7745
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(01),47-57
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Widodo, P. M. R. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(01),1-16
- Bappenas. (2020). Perkembangan ekonomi indonesia dan dunia triwulan IV 2019. Bappenas.go.id. Available at: https://www.bappenas.go.id/files/2715/8529/3891/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_IV_2019.pdf. (diakses tanggal 11 Maret 2021)
- Indonesia, Bursa Efek. Laporan keuangan. 2016, 2017, 2018, 2019. Available at : <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (diakses tanggal 10 Maret 2021).
- Kemenperin (2020) *Kemenperin: Sepanjang 2019, Sektor industri unggulan tumbuh melesat*. Kemenperin.go.id. Available at: <https://kemenperin.go.id/artikel/21492/Sepanjang-2019,-Sektor-Industri-Unggulan-Tumbuh-Melesat> (diakses tanggal 3 Februari 2021).